

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan laju filtrasi glomerulus dengan kadar protein urine pada pasien PGK dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian didapatkan 16 pasien (53%) dengan jenis kelamin laki-laki dan 14 pasien (47%) dengan jenis kelamin perempuan. Dan kelompok usia terbanyak pada penelitian ini adalah pasien dengan kelompok usia 45-54 tahun yaitu sebanyak 12 pasien (40%), diikuti kelompok usia 55-74 tahun sebanyak 11 pasien (36%), lalu kelompok 25-44 tahun sebanyak 5 pasien (17%), dan ≥ 75 tahun sebanyak 2 pasien (7%).
2. Hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata LFG 5,50 ml/menit/1,73 m², dengan nilai tertinggi senilai 14,31 ml/menit/1,73 m², nilai terendah senilai 3,07 ml/menit/1,73 m², dan nilai standar deviasi 2,221. Dan seluruh pasien PGK yang menjadi sampel pada penelitian ini memiliki nilai LFG di bawah normal (< 90 ml/menit/1,73 m²).
3. Hasil penelitian didapatkan pasien dengan kadar protein urine 1+ sebanyak 7 pasien (23%), diikuti dengan nilai kadar protein urine 2+ yaitu sebanyak 5 pasien (17%), nilai kadar protein urine 3+ yaitu sebanyak 16 pasien (53%), dan nilai kadar protein urine 4+ yaitu sebanyak 2 pasien (7%).
4. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara laju filtrasi glomerulus dengan kadar protein urine pada pasien penyakit ginjal kronik di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung dengan *p-value* 0,914 ($p > 0,05$), hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan secara signifikan antara dua variabel terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Dilakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, dan jumlah masing-masing kadar protein urine yang relatif seimbang.
2. Dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan laju filtrasi glomerulus dengan kadar protein urine berdasarkan stadium dari PGK.